

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Transfer ke Daerah, Belanja Modal terhadap Kemandirian keuangan kabupaten/kota di Pulau Sumatera, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
2. Dana Transfer ke Daerah (TKD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
3. Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian.

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Transfer ke Daerah (TKD), dan Belanja Modal dalam menjelaskan Kemandirian Keuangan Daerah. Padahal, kemandirian fiskal daerah juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pertumbuhan ekonomi daerah, jumlah penduduk, tingkat investasi, struktur belanja

operasional, serta kebijakan fiskal daerah lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2020–2024. Rentang waktu tersebut relatif singkat untuk menangkap dampak jangka panjang, khususnya terkait pengaruh belanja modal yang secara teoritis memberikan efek ekonomi secara bertahap. Selain itu, periode tersebut juga mencakup masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang dapat memengaruhi struktur pendapatan dan belanja daerah secara tidak normal.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung untuk seluruh wilayah Indonesia yang memiliki karakteristik fiskal dan ekonomi yang berbeda-beda.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian keuangan daerah, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dan cakupan wilayah yang lebih luas.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah  
Pemerintah daerah diharapkan dapat terus mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah, sehingga ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dapat dikurangi.

2. Terkait Pengelolaan Dana Transfer

Pemerintah daerah perlu lebih berhati-hati dalam memanfaatkan dana transfer agar tidak menimbulkan ketergantungan fiskal yang berlebihan, serta mengarahkan penggunaannya untuk kegiatan yang dapat mendorong peningkatan kemandirian keuangan daerah.

3. Terkait Belanja Modal

Pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja modal dengan mengarahkan alokasi belanja pada sektor-sektor yang bersifat produktif dan berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dalam jangka panjang.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemandirian keuangan daerah, seperti efektivitas pengelolaan keuangan daerah, kualitas tata kelola pemerintahan, atau struktur ekonomi daerah, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.